























Tsanawiyah-Aliyah At-Tanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro)” dalam bentuk Skripsi yang ditulis oleh Umi Hanifah di fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang tahun 2009. Pada penelitian ini membahas tentang sejauh manakah pengaruh kurikulum muatan lokal berbasis agama yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah-Aliyah Talun Sumberrejo Bojonegoro dalam mencapai standar kompetensi kelulusan bagi para siswanya.<sup>16</sup>

2. *Sosok dan Kiprah KH. Muhammad Sholeh dalam Dunia Pendidikan*, dalam bentuk buku yang diterbitkan Pustaka As-syifa’ oleh Pondok Pesantren At-Tanwir tahun 2012. Pada buku ini fokus pembahasannya hanya di pusatkan pada biografi KH. Muhammad Sholeh, dalam keseharian beliau serta kiprahnya dalam dunia pendidikan, yang dikemas dalam bentuk tanya jawab.
3. *Perjuangan KH. Muhammad Sholeh dalam mengembangkan Pondok Pesantren At-Tanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro Tahun 1933-1992*, dalam bentuk Jurnal yang ditulis di jurusan Pendidikan Sejarah fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Sruabaya tahun 2015. Pada jurnal ini titik fokus pembahasannya ditekankan pada perjuangan KH. Muhammad Soleh pada kurun waktu tersebut dalam mengembangkan Pondok Pesantren At-Tanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro.

---

<sup>16</sup> Umi Hanifah, “Implementasi Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal Berbasis Agama untuk Mencapai Standar Kompetensi Kelulusan (Studi di Madrasah Tsanawiyah-Aliyah At-Tanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro)”, (Skripsi, IAIN Walisongo Fakultas Tarbiyah, Semarang, 2009), 7.

Demikianlah beberapa karya penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya mengenai peran kiai di suatu pesantren dan dalam berda'wah di Masyarakat. Dari beberapa penelitian tersebut, dapatlah ditarik benang merah mengenai perbedaannya dengan penelitian yang akan penulis lakukan dalam skripsi ini. Meskipun ada beberapa karya penelitian fokus pada hal yang sama dengan penelitian ini, mengenai pondok pesantren dan tokohnya namun masalah objek dan titik fokusnya serta waktu atau masanya sangat berbeda karena dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada dua hal yaitu peran Kiai dalam mendirikan sebuah lembaga pendidikan pesantren serta mengembangkannya pada tahun 1954-1992.

#### **G. Metode Penelitian**

Penelitian ini mengungkap mengenai Peran KH.Muhammad Sholeh dalam mengembangkan Pondok Pesantren At-Tanwir Talun Sumberrejo-Bojonegoro pada Tahun 1954-1992. Penulis akan membahas bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Attanwir, Serta bagaimana Peran K.H. Muhammad Sholeh dalam mengembangkan model pembelajaran yang tradisional menjadi model pembelajaran modern seperti model pembelajaran yang diterapkan di Pondok Pesantren Gontor. Penulis menggunakan metode penelitian sejarah, yang merupakan seperangkat prosedur, alat yang digunakan untuk mengungkap suatu fakta sejarah yang kredibel atau dapat dipercaya. Metode sejarah juga dapat disebut dengan suatu proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau.









pesantren At-Tanwir Talun Sumberrejo-Bojonegoro, yang terdiri dari Letak Geografis, Sejarah berdirinya pondok pesantren At-Tanwir, peran dan misi pondok pesantren At-Tanwir, Tujuan Pondok Pesantren At-Tanwir, Panca Bakti pondok pesantren At-Tanwir, Motto pondok pesantren At-Tanwir, Jiwa pondok pesantren At-Tanwir, dan Janji pondok pesantren At-Tanwir.

Bab keempat, merupakan penjelasan tentang peranan KH. Muhammad Sholeh dalam mengembangkan Pondok Pesantren At-Tanwir pada tahun 1954-1992, yang akan dibahas meliputi usaha-usaha KH. Muhammad Sholeh dalam mengembangkan Pondok Pesantren At-Tanwir pada masa itu, baik dalam tahap perintisan pondok, tahap pembangunan gedung serta pengembangan sarana pra sarana, peran beliau dalam mengembangkan model pembelajaran dari model pembelajaran tradisional menjadi model pembelajaran modern, serta peran KH. Muhamad Sholeh dalam pendidikan agama masyarakat yang meliputi pembentukan Majelis Ta'lim dan kegiatan pengajian jum'at.

Bab kelima, Penutup, bab ini merupakan bab terakhir dari karya ilmiah (skripsi) ini yang berisi tentang hasil penelitian berupa kesimpulan (dari seluruh pembahasan pada bab-bab sebelumnya) dan saran (baik yang berkaitan dengan penelitian terdahulu maupun lembaga).